

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian mengenai Stereotip Masyarakat Terhadap Laki-Laki Yang Berolahraga *Cheerleader*, peneliti dapat menarik kesimpulan pada penelitian ini bahwa:

1. Stereotip negatif yang diberikan oleh para informan kepada laki-laki yang berolahraga *cheerleader* yaitu, laki-laki feminim, laki-laki *flamboyant*, dan penyuka sesame jenis. Pemberian stereotip negatif ini diakui oleh informan karena pemahaman mereka mengenai olahraga *cheerleader* yang tidak terlalu dalam dan hanya sekedar tahu saja. Selain itu para informan juga melakukan penyamarataan atau pengeneralisasian stereotip negatif tersebut kepada semua laki-laki yang memilih *cheerleader* sebagai olahraga mereka. Hal ini dikarenakan, para laki-laki yang berolahraga *cheerleader* yang mereka kenal menerima dan malah semakin menunjukkan bahwa mereka memang seperti stereotip negatif yang diberikan oleh masyarakat ini, bahkan dikatakan juga para laki-laki ini cukup bangga dengan penampilan atau perilaku mereka yang menurut masyarakat berbeda dari laki-laki pada umumnya.
2. Kebaruan dalam penelitian ini, ada pada saat para informan memberikan alasan mereka dalam memberikan stereotip negatif kepada laki-laki yang berolahraga *cheerleader*. Para informan mengungkapkan bahwa, stereotip negatif mereka ini berdasarkan pengalaman terutama dalam berinteraksi dengan laki-laki yang berolahraga *cheerleader* tersebut. Hal ini berbeda dengan yang selama ini kita ketahui, dimana stereotip hanya sekedar pandangan orang atau kelompok mayoritas tertentu saja, tetapi dalam penelitian ini stereotip negatif diberikan karena berdasarkan alasan adanya pengalaman dan interaksi, yang dilakukan oleh masyarakat dengan korban yang diberikan stereotip negatif tersebut. Dimana, para Informan mengungkapkan, berdasarkan interaksi yang dilakukan oleh mereka dengan laki-laki yang berolahraga *cheerleader*, kemudian dalam interaksi tersebut

memunculkan makna yang membuat mereka bertindak untuk memberikan stereotip negatif, hingga menghindari laki-laki yang berolahraga *cheerleader*. Diungkapkan juga, oleh para informan bahwa saat berinteraksi laki-laki yang berolahraga *cheerleader* ini memperlihatkan simbol-simbol secara verbal dan non-verbal, yang kemudian dimaknai oleh para informan bukan bagaimana seorang laki-laki normal lakukan pada umumnya. Selain itu, adanya faktor pendukung seperti lingkungan pertamanan, budaya maskulinitas dan media dalam memperkuat para informan dalam memahami peran seorang laki-laki dan juga dalam memandang laki-laki yang berolahraga *cheerleader*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan analisis data dan kesimpulan tentang penelitian berjudul Stereotip Masyarakat Terhadap Laki-Laki Yang Berolahraga *Cheerleader*, maka dapat diambil beberapa saran bagi masyarakat dan laki-laki yang berolahraga *cheerleader* yaitu:

1. Karena olahraga *cheerleader* yang terlanjur dipahami masyarakat sebagai olahraga perempuan sebab baik dari media maupun pensosialisasian mengenai olahraga ini sering hanya menonjolkan bagian perempuannya saja. Sebaiknya para pelaku olahraga *cheerleader* lebih baik lagi dalam mensosialisasikan olahraga ini, serta menekankan bahwa *cheerleader* merupakan kegiatan yang bisa dilakukan oleh semua gender, dan mungkin lebih baik juga dengan memperlihatkan sisi maskulinnya atau bagaimana para *cheerleader* ini membentuk fisik mereka dengan baik.
2. Interaksi simbolik dalam penelitian ini menjadi salah satu alasan pemberian stereotip negatif yang diberikan oleh masyarakat dan stereotip ini di generalisasikan kepada mereka semua laki-laki yang berolahraga *cheerleader* dikarenakan salah satu oknum yang memberikan interaksi simbolik yang kemudian dipahami oleh masyarakat sebagai gambaran akibat mengikuti *cheerleader*. Sehingga akan lebih baik bahwa untuk para laki-laki untuk berani tampil apa adanya dan menunjukkan bahwa tidak semua laki-laki yang berolahraga *cheerleader* ini punya pandangan negatif seperti

masyarakat berikan. Dengan cara memberikan sosialisasi yang baik mengenai peran seorang laki-laki dalam olahraga *cheerleader*. Selain itu diharapkan ada penelitian yang membantu para laki-laki yang berolahraga *cheerleader* ini untuk berani mengungkapkan bahwa stereotip negatif yang diberikan masyarakat kepada mereka tidak semuanya sama atau menghentikan pengeneralisasian stereotip negatif tersebut kepada laki-laki yang berolahraga *cheerleader*.